

**PENGARUH MEDIA RODA HURUF TERHADAP HASIL BELAJAR  
 SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD  
 NEGERI 091635 KERASAAN**

**PUTRI RAHMADANI<sup>1</sup>, MINAR TRISNAWATI LUMBANTOBING<sup>2</sup>, OSCO  
 PARMONANGAN SIJABAT<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: [rahmadanip669@gmail.com](mailto:rahmadanip669@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima : 29- 12-2025

Disetujui: 12- 01-2026

**Kata Kunci :**

Media, Roda Huruf, Hasil Belajar.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media roda huruf terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan pada materi "Membedakan perasaan". Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia, di mana hanya 10% siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah penerapan Media Roda Huruf. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata *pretest* 52,2 meningkat menjadi 87,75 pada *posttest*. Standar deviasi sebesar 0,13 sedangkan Nilai N-Gain sebesar 0,73. maka peningkatan ditunjukkan pada  $0,73 > 0,65$ , termasuk kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa Media Roda Huruf mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran Media Roda Huruf berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

**ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : 29-12-2025

Accepted : 12-01-2026

**Keywords:**

Media, Letter Wheel, Learning Outcomes.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the letter wheel media on student learning outcomes in the Indonesian language subject of grade II of SD Negeri 091635 Kerasaan on the material "Distinguishing feelings". The background of this study is the low learning outcomes of Indonesian, where only 10% of students achieve the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). The research method used is quantitative with a one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 20 students consisting of 9 male students and 11 female students, selected using a total sampling technique. The research instrument was a multiple-choice test that had been tested for validity, reliability, difficulty level, and discriminating power. Data were analyzed using the N-Gain test to see the improvement in learning outcomes after the application of the Letter Wheel Media. The results showed an improvement in learning outcomes with an average pretest score*

of 52.2 increasing to 87.75 in the posttest. The standard deviation was 0.13 while the N-Gain value was 0.73. The increase was shown at  $0.73 > 0.65$ , which is considered high, indicating that the Letter Wheel Media was able to significantly improve students' understanding and skills. The conclusion of this study is that the Letter Wheel Media learning model has a positive effect on students' Indonesian language learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam perkembangan intelektual dan karakter anak. Salah satu mata pelajaran inti di Sekolah Dasar (SD) adalah Bahasa Indonesia yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar siswa, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran Bahasa Indonesia seringkali menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal motivasi dan pemahaman siswa. Sebagaimana Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan adalah salah satu faktor dan merupakan bagian penting terkait dengan aspek kehidupan masyarakat, Serta Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh Indriyani, (2019). Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, banyak siswa kelas II SD yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. *Pedagogi* berarti "pendidikan" sedangkan *pedagoik* artinya "ilmu pendidikan". Kata *pedagogos* yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian *pedagogi* (dari *pedagogos*) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan Rahman et al., (2022). Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses mendasar dalam pengembangan manusia seutuhnya. Sebagaimana diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara, pendidikan berfungsi sebagai tuntunan dalam tumbuh kembang anak, mengarahkan seluruh potensi kodrati mereka untuk mencapai

kebahagiaan tertinggi baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan tidak hanya menjadi faktor penting yang menyentuh seluruh aspek kehidupan, tetapi juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan dan budaya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, membentuk sebuah sistem yang bertujuan untuk menumbuhkan potensi-potensi manusia sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan menjadi landasan fundamental dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter.

Pemahaman mengenai hakikat pendidikan sebagaimana diuraikan di atas menjadi landasan penting dalam menganalisis kondisi aktual pendidikan di Indonesia. Namun, dalam realitasnya kondisi pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini mencerminkan dinamika yang kompleks, di mana terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi seperti adanya kesenjangan akses pendidikan, meskipun Indonesia telah mencapai kemajuan dalam meningkatkan angka partisipasi sekolah, kesenjangan akses pendidikan masih menjadi masalah signifikan. Siswa di daerah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas pendidikan, teknologi, dan sumber daya pengajaran dibandingkan dengan siswa di daerah pedesaan atau terpencil. Hal ini mengakibatkan ketidakmerataan dalam kualitas pendidikan. Menurut Ihsan (2023) Ditingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa indonesia yaitu (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa tersebut, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD guru sangat berperan penting dalam pendidikan seorang siswa. Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya siswa akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap siswa bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Selain itu, guru mempunyai tugas ganda seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik untuk untuk menghasilkan sumber daya manusia yan berkualitas dimasa depan. Peran guru sebagai seorang pendidik sangatlah penting, karena yang menjadi objek sasarannya adalah siswa jadi pendidikan siswa sangat berpengaruh kepada seorang pendidik. Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca kita dapat memperoleh informasi, pemahaman dan kesenangan. Untuk memperoleh keterampilan membaca dapat dikembangkan melalui pendidikan disekolah. mulai dari sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Saran dari peneliti tersebut yakni berupa pemilihan media sebagai alternatif dari penyelesaian masalah pasifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan**

No	Mata Pelajaran	Ulang Harian B.Indo	KKTP	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase tuntas	Presentase tidak tuntas
1	B.Indonesia	1	70	20	8	12	40%	60%
		2	70	20	9	11	45%	55%
		3	70	20	7	13	35%	65%

Berdasarkan tabel diatas sebagai hasil observasi awal di SD Negeri 091635 Kerasaan, ditemukan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data nilai ulangan harian siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah. Selain itu, tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga rendah, yang ditandai dengan kurangnya interaksi aktif selama proses pembelajaran. Hasil observasi awal di SD menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD masih menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan pengamatan langsung di kelas, terlihat bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh pendekatan konvensional berupa ceramah, monoton dan penugasan. Siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam eksplorasi dalam kelas secara langsung. Dari wawancara dengan guru kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan, terungkap bahwa kendala utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesulitan dalam mengenal huruf konsonen dan tulisan sedangkan mereka cenderung pahan huruf vocal yang diucapkan . Guru mengakui tantangan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menghubungkan kedua aspek tersebut dalam konteks yang relevan bagi siswa kelas II SD. Akibatnya, siswa sering kesulitan melihat keterkaitan antara fenomena alam dan dinamika sosial dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor: Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan *teacher-centered*, dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, yang monoton minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa kelas II SD, karakteristik siswa kelas II SD yang masih berada dalam tahap operasional konkret belum diakomodasi dengan baik dalam proses pembelajaran, Materi Bahasa Indonesia yang cenderung keterbatasan keterampilan guru, keterbatasan sumber belajar dan media membuat siswa kesulitan memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam hal Mendesain Media Roda Huruf yang secara khusus dirancang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD, integrasi konten lokal dan materi Bahasa Indonesia dalam permainan Roda Huruf yang familiar bagi siswa, penerapan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan unsur permainan (*gaming*) dengan konsep pembelajaran bermakna (*meaningful learning*). Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui Transformasi metode pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered*, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II SD, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Media Roda Huruf dipilih sebagai solusi karena beberapa pertimbangan Roda Huruf merupakan permainan yang sudah dikenal siswa sehingga mudah dalam penggunaannya, media ini dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang masih dalam tahap operasional konkret melalui pembelajaran sambil bermain, Roda Huruf dapat dimodifikasi sesuai dengan materi Bahasa Indonesia yang akan diajarkan, media ini mendorong interaksi aktif antar siswa dan meningkatkan motivasi belajar, peneliti juga mendesain Media Pembelajaran Roda Huruf ini lebih mudah dan menarik untuk digunakan. Pentingnya penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek yang saling berkaitan. Dari aspek pedagogis, terdapat kebutuhan akan inovasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD dan pentingnya menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Dari aspek praktis, penelitian ini dapat memberikan alternatif solusi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dari aspek teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap

pengembangan model pembelajaran inovatif dan memperkaya kajian tentang media pembelajaran di tingkat SD. Urgensi lainnya adalah adanya tuntutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar mengingat pentingnya mata pelajaran ini dalam membentuk karakter dan kognitif berfikir siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang pengaruh Media Pembelajaran Roda Huruf terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar serta menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran inovatif lainnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa, serta memfasilitasi pemahaman materi Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga akan mengevaluasi respons siswa terhadap penggunaan Media Roda Huruf, meliputi tingkat ketertarikan siswa, kemudahan penggunaan media, dan manfaat yang dirasakan. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa alternatif solusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Maka Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Roda Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan”.

## METODE

Dalam proyek penelitian khusus ini, peneliti menggunakan desain yang dikenal sebagai *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas di SD Negeri 091635 Kerasaan dan kelas tersebut merupakan kelompok eksperimen yang terlebih dahulu dilakukan pretest kemudian diberikan terapi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan desain ini. Oleh karena itu, hasil pengobatan yang diperoleh lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum pengobatan dilakukan. Adapun Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa dikelas II SD Negeri 091635 Kerasaan yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, Pada penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan *SPSS 31*. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1) (\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Pada penelitian ini, uji realibilitas instrumen menggunakan *SPSS 31*. Berikut ini adalah rumus reliabilitas soal:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu mengamati lingkungan sekolah dan kelas, melakukan interaksi terhadap kepala sekolah, guru serta peserta didik. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik yang ada di SD Negeri 091635 Kerasaan. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberi perlakuan. Materi perbedaan perasaan untuk kelas II SD membahas tentang

berbagai jenis perasaan yang dialami manusia dan bagaimana cara mengidentifikasi serta menyampaikannya. Tujuan pembelajarannya adalah agar siswa dapat memahami dan menyampaikan pesan, mengekspresikan perasaan dan gagasan, serta berpartisipasi dalam percakapan sederhana terkait perasaan. Data diperoleh soal pilihan berganda berjumlah 40 soal mengenai materi “Membedakan Perasaan”. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil observasi dengan mengetahui data nama siswa dan data nilai siswa kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan. Analisis data peneliti yang dilakukan untuk mengitung sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan perhitungan gain ternormalisasi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. menurut Ghazali (2021:196) gain ternormalisasi pada penelitian ini disimbolkan dengan N-gain. Gain ternormalisasi diformulasikan dalam bentuk seperti berikut ini:

$$N(\text{gain}) = \frac{\text{Skor posttes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretes}}$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada Media Roda Huruf terhadap hasil belajar siswa kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “Membedakan Perasaan” semester genap TA 2025/2026 SD Negeri 091635 Kerasaan.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Media Roda Huruf terhadap hasil belajar siswa kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “Membedakan Perasaan” semester genap TA 2025/2026 SD Negeri 091635 Kerasaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Pre-eksperimental dengan design one group pretest-posttest yang dilakukan dikelas II SD Negeri 091635 Kerasaan dengan Jumlah Peserta didik (siswa) sebanyak 20 orang. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan uji instrumen di kelas II SD Negeri 091618 Perdagangan. Uji instrumen dilakukan selama 60 menit dengan menyajikan 40 soal pilihan ganda. Setelah uji instrumen selesai dilakukan, peneliti melanjutkan mencari data yang valid dan tidak valid dengan bantuan perangkat lunak SPSS 31. Setelah memperoleh data yang sah, peneliti melanjutkan kajian di SD Negeri 081635 Kerasaan. Penelitian ini dimulai dengan memberikan soal pretest kepada siswa guna mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Setelah memperoleh hasil pretest siswa, peneliti pada hari berikutnya memberikan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan Media Roda Huruf dalam pelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi Membedakan Perasaan. Setelah melakukan perlakuan, peneliti memberikan soal posttest untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah perlakuan diberikan. Tahap berikutnya, peneliti melakukan analisis terhadap data yang didapat dari *pretest* dan *posttest*.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui adanya atau tidak adanya “Pengaruh Media Roda Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan”. Peneliti melaksanakan uji coba instrumen dengan 40 soal pilihan ganda pada siswa kelas II SD Negeri 091618 Perdagangan. Uji coba dilakukan untuk mengevaluasi apakah alat penelitian yang digunakan dapat mengukur pencapaian belajar siswa serta memastikan efisiensi dan ketepatan hasil instrumen secara rutin.

### Hasil Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kebenaran, kesahihan, atau akurasi suatu pengukuran atau alat ukur dalam menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang seharusnya diukur atau diamati. Secara sederhana, instrumen yang valid adalah alat yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukurnya. Dalam menguji validitas dari butir soal yang sudah dikerjakan oleh responden, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 31. Setelah peneliti memperbaiki soal yang telah dikerjakan oleh siswa, selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data di SPSS 31. Butir soal dianggap valid jika nilai signifikansi (*sign (2-tailed)*) < 0,05 atau jika nilai *r* hitung > *r* tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05, sementara jika nilai signifikansi (*sign (2-tailed)*) > 0,05 atau jika *r* hitung < *r* tabel, maka butir soal dianggap tidak valid. Untuk menentukan *r* hitung, dapat merujuk pada tabel *r* product moment dengan  $N = 24 - 2$ , sehingga diperoleh nilai *r* tabel = 0,404. Dari 40 butir soal uji coba instrumen, analisis validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal**

Butir Soal	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	Sign(2-tailed)	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	-0,059	0,806	0,404	Tidak Valid
2	0,304	0,192	0,404	Tidak Valid
3	0,385	0,094	0,404	Tidak Valid
4	0,705	< 0,001	0,404	Valid
5	-0,460	0,041	0,404	Tidak Valid
6	0,625	0,003	0,404	Valid
7	0,628	0,003	0,404	Valid
8	0,695	< 0,001	0,404	Valid
9	0,614	0,004	0,404	Valid
10	0,013	0,958	0,404	Tidak Valid
11	0,374	0,075	0,404	Tidak Valid
12	0,605	0,005	0,404	Valid
13	0,627	0,003	0,404	Valid
14	0,604	0,005	0,404	Valid
15	0,612	0,004	0,404	Valid
16	0,311	0,182	0,404	Tidak Valid
17	0,655	0,002	0,404	Valid
18	0,625	0,003	0,404	Valid
19	0,309	0,062	0,404	Tidak Valid
20	0,614	0,004	0,404	Valid
21	0,873	< 0,001	0,404	Valid
22	0,827	< 0,001	0,404	Valid
23	-0,145	0,543	0,404	Tidak Valid
24	0,827	< 0,001	0,404	Valid
25	0,681	< 0,001	0,404	Valid
26	0,827	< 0,001	0,404	Valid
27	0,705	< 0,001	0,404	Valid
28	0,873	< 0,001	0,404	Valid
29	0,890	< 0,001	0,404	Valid
30	0,807	< 0,001	0,404	Valid
31	0,883	< 0,001	0,404	Valid

Butir Soal	$r_{hitung}$	Sign(2-tailed)	$r_{tabel}$	Keterangan
32	0,817	< 0,001	0,404	Valid
33	0,614	0,004	0,404	Valid
34	0,728	< 0,001	0,404	Valid
35	-0,460	0,041	0,404	Tidak Valid
36	0,658	0,002	0,404	Valid
37	0,778	< 0,001	0,404	Valid
38	0,649	0,002	0,404	Valid
39	0,668	0,001	0,404	Valid
40	0,628	0,003	0,404	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat butir soal yang valid ada sebanyak 30 butir soal dan yang tidak valid sebanyak 10 butir soal. Soal yang valid digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa handal instrumen dalam penelitian ini sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut berkualitas. Dalam uji reliabilitas penelitian ini, peneliti menerapkan rumus Cronbach Alpha dan memanfaatkan perangkat SPSS 31 dengan kriteria bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka data dianggap reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka data dianggap tidak reliabel. Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.972	30

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,971 dengan r tabel senilai 0,404 dan diperoleh bahwa sebesar 0,971 > r tabel senilai 0,404. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut riabel dan memenuhi kriteria realibilitas tinggi.

### Hasil Penelitian Sebelum Diberikan Perlakuan

*Pretest* diberikan pada tanggal 04 Agustus 2025 di kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) yaitu 70. Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Data Hasil Pretest Siswa Kelas II

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
1	CSF	70	50	Tidak Tuntas
2	CBP	70	48	Tidak Tuntas
3	DHS	70	55	Tidak Tuntas
4	DK	70	45	Tidak Tuntas
5	ETP	70	40	Tidak Tuntas
6	GF	70	75	Tuntas
7	GIS	70	48	Tidak Tuntas
8	JET	70	45	Tidak Tuntas
9	JHS	70	55	Tidak Tuntas
10	KHS	70	25	Tidak Tuntas
11	ONH	70	20	Tidak Tuntas
12	SBS	70	50	Tidak Tuntas
13	YAS	70	70	Tuntas
14	ZN	70	65	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
15	JCS	70	55	Tidak Tuntas
16	AAA	70	50	Tidak Tuntas
17	DS	70	45	Tidak Tuntas
18	JAS	70	78	Tuntas
19	JBT	70	65	Tidak Tuntas
20	MIS	70	60	Tidak Tuntas
Rata-Rata			52,2	

Berdasarkan data pada table diatas, diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong masi rendah. Dimana jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 3 siswa dan yang tidak melampaui KKTP sebanyak 17 siswa.

### Hasil Penelitian Setelah Diberikan Perlakuan

Posttest diberikan pada tanggal 04 Agustus 2025 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan Media Roda Huruf pada saat proses pembelajaran dengan materi Perbedaan dan Persamaannya. Data hasil belajar posttest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil *Posttest* Siswa Kelas II

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
1	CSF	70	90	Tuntas
2	CBP	70	85	Tuntas
3	DHS	70	75	Tuntas
4	DK	70	85	Tuntas
5	ETP	70	90	Tuntas
6	GF	70	95	Tuntas
7	GIS	70	85	Tuntas
8	JET	70	88	Tuntas
9	JHS	70	88	Tuntas
10	KHS	70	85	Tuntas
11	ONH	70	80	Tuntas
12	SBS	70	88	Tuntas
13	YAS	70	93	Tuntas
14	ZN	70	95	Tuntas
15	JCS	70	85	Tuntas
16	AAA	70	85	Tuntas
17	DS	70	90	Tuntas
18	JAS	70	95	Tuntas
19	JBT	70	90	Tuntas
20	MIS	70	88	Tuntas
Rata-Rata			87,75	

Berdasarkan table diatas di atas diketahui nilai tertinggi pada *posttest* adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 75. Jadi nilai rata-rata pada *posttest* adalah 87,75 dengan ketentuan yang memperoleh nilai diatas KKTP sebanyak 20 orang siswa. Capaian hasil belajar pada *posttest* lebih baik dibandingkan dengan *pretest*.

### Hasil Uji N-Gain

Setelah melaksanakan *pretest* dan *posttest*, peneliti menginput data hasil pembelajaran ke dalam aplikasi SPSS 31 untuk mendapatkan nilai N-Gain. Hasil yang didapatkan nantinya akan dijadikan acuan mengenai seberapa efektif Penerapan Media Roda Huruf terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan.

Tingkat ke efektifitasan dari perlakuan yang telah dilaksanakan terhadap siswa bisa dilihat dari kriteria pengelompokan N-Gain berikut ini.

1. Jika nilai N-Gain  $>$  dari 0,7 maka tingkat ke efektifitasan dari perlakuan adalah tinggi.
2. Jika nilai N-Gain  $\geq 0,3$  atau  $\leq 0,7$  maka tingkat ke efektifitasan dari perlakuan adalah sedang.
3. Jika nilai N-Gain  $<$  dari 0,3 maka tingkat ke efektifitasan dari perlakuan adalah rendah.

Hasil pengujian N-Gain yang telah dilakukan peneliti dalam aplikasi SPSS 31 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Uji N-Gain**

Nama	Pretest	Posttest	Skor ideal	N-Gain Skor	N-Gain Persen (%)
CSF	50	90	50	0,80	80
CBP	48	85	52	0,71	71,15
DHS	55	75	45	0,44	44,44
DK	45	85	55	0,73	72,73
ETP	40	90	60	0,83	83,33
GF	75	95	25	0,80	80
GIS	48	85	52	0,71	71,15
JET	45	88	55	0,78	78,18
JHS	55	88	45	0,73	73,33
KHS	25	85	75	0,80	80
ONH	20	80	80	0,75	75
SBS	50	88	50	0,76	76,67
YAS	70	93	30	0,77	76,67
ZN	65	95	35	0,86	85,71
JCS	52	85	48	0,69	68,75
AAA	44	85	56	0,73	73,21
DS	48	90	52	0,81	80,77
JAS	56	95	44	0,89	88,64
JBT	72	90	28	0,64	64,29
MIS	60	88	40	0,7	70

Berdasarkan table diatas, hasil pengujian N-Gain yang diperoleh adalah 0,7467. Maka tingkat keefektifitasan penggunaan Media Roda Huruf ada pada tingkat tinggi. Pengujian ini diperoleh melalui perbandingan skor *pretest* siswa dengan skor *posttest* siswa yang dimana dapat diperoleh siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t ) digunakan untuk melihat pengaruh media Roda Huruf Terhadap Hasil Belajar siswa melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

	Independent Samples Test								
	Kelas	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	dF	95% Confidence Interval of The Difference		Sign. (2-tailed)
							Lower	Upper	
Nilai	Post Test K.Kontrol	85	5.489	1.308	-1.599	38	-6.231	0.731	0.118
	Post Test K.Instrumen	87.75	4.993	1.117	-1.599	37.1	-6.234	0.734	0.118

Berdasarkan table diatas, hasil pengujian hipotesis yang diperoleh yaitu 0,118 (sign 2-tailed). Pada tabel terlihat nilai mean kelas instrumen lebih tinggi dari kelas kontrol, artinya data diatas diterima dan homogen. Jika nilai signifikansi 0,05 maka data dapat diterima dengan artian data diatas dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada Pengaruh Media Roda Huruf terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 091635 Kerasan.

## Pembahasan

Media Roda Huruf juga dikenal sebagai Media yang dapat mengasah berfikir anak. Metode ini adalah metode dalam pembelajaran kolaboratif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Dengan menerapkan media Roda Huruf ini, diharapkan pembelajaran yang membosankan dapat menjadi lebih efisien dan menarik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 Agustus sampai 09 Agustus 2025 di Kelas II SD Negeri 091635 Kerasan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Objek Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 siswa kelas II SD Negeri 091635 Kerasan. Di bagian ini akan dijelaskan temuan yang diperoleh dari penelitian. Hasil yang dimaksud ialah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis data yang sudah dilakukan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi “ Pengaruh Media Roda Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 091635 Kerasan”. *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 52,2. Dari 20 siswa, hanya 3 siswa (nomor 6, 13, dan 18) yang memperoleh nilai di atas KKTP (70), sementara 17 siswa lainnya belum menyelesaikan. Nilai minimum yang diperoleh yaitu 20 dan nilai maksimum 78 dari hasil *pretest* yang dilakukan. Sedangkan *Posttest* diberikan setelah penerapan Media Roda Huruf. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai 87,75. Seluruh siswa (100%) berhasil mencapai nilai di atas KKTP. Nilai terendah 75 dan tertinggi 95. Proses ini membantu memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkolaborasi dan mengemukakan jawaban. Setelah menerapkan Media Roda Huruf, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, di mana seluruh siswa, yaitu 20 siswa, telah meraih nilai di atas KKTP. Setelah pelaksanaan uji N-Gain, diperoleh nilai 0,7356, yang menunjukkan bahwa jika nilai N-Gain lebih dari 0,7 maka tingkat efektivitas perlakuan adalah tinggi. Uji hipotesis juga dilakukan pada kelas instrumen dan kelas kontrol dengan perbandingan *pretest* dan *posttest*. Hasil uji

hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,118 dapat diterima ( $> 0,05$ ) dan nilai mean kelas instrumen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar siswa belum menguasai materi, kecuali dua siswa yang memiliki dukungan dan pengalaman belajar lebih baik. Setelah perlakuan, terdapat peningkatan yang signifikan pada semua siswa, sehingga seluruhnya mencapai ketuntasan belajar. Efektivitas yang tinggi berdasarkan uji N-Gain menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan nilai, tetapi juga merubah cara siswa memahami konsep dengan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dinanti dan ditunggu oleh siswa, orang tua dan guru. Guru selalu menjadi faktor utama dari hasil belajar, meskipun banyak faktor lain yang menjadi unsur keberhasilan pembelajaran. Misalnya lingkungan sekolah, siswa bahkan orang tua dan masyarakat juga menjadi faktor penentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Artinya perlu dipahami bersama bahwa hasil belajar tidak semata-mata terpaku pada guru saja tetapi juga harus melihat faktor-faktor lain yang ada hubungannya dengan individu siswa supaya terjadi keseimbangan persepsi terhadap unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi dua faktor antara lain: faktor dari dalam siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu: (1) kemampuan, (2) motivasi belajar, (3) minat dan perhatian, (4) sikap dan kebiasaan belajar, (5) ketekunan, (6) sosial ekonomi, (7) faktor fisik dan psikis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa harapan yang terdapat pada latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa Media Roda Huruf berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan, bahkan dapat membuat seluruh siswa mencapai ketuntasan dalam belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Media Roda Huruf berpengaruh pada peningkatan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan mengenai materi "Membedakan Perasaan". Media Roda Huruf berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 091635 Kerasaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rata-rata *pretest* yang sebesar 52,2 meningkat menjadi 87,75 pada *posttest*. Hasil N-Gain yang diperoleh sebesar 0,7356, di mana N-Gain  $> 0,73$  dan nilai uji T diperoleh 0,118 dimana  $> 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal, sehingga penggunaan uji t untuk anaisi data dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

## REFERENSI

- Adnan dan Kurniawati, R. (2020). Pengembangan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (1), hlm. 22-28.

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1-9.
- Aprilia, T. R., Siyamto, Y., & Nugroho, S. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan 3M dan Pojok Baca. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 130-136.
- Arikunto. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi) Bandung: Alfabeta.
- Dalimunthe, N. H. (2024). *Implementasi Media Roda Suku Kata Untuk Meningkatkan Membaca Pemula Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar (SD)* (Doctoral dissertation, UIN Sumatera Utara Medan).
- Damayanti, A. (2022, June). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sd Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).
- Darsana, I. M., & Sudjana, I. M. (2022). A literature study of Indonesian tourism human resources development in the era of society 5.0. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2691-2700.
- Ihsan. (2023). Peningkatan Keempat Keterampilan Bahasa The challenges of elementary education in society 5.0 era. *International Journal of Social Learning (IJSL)*, 3(3), 341-360.
- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 45-56).
- Khairiyah, S., Amiruddin, B., & Rende, A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sd Negeri Di Kecamatan Barangka. *Journal Of Basication (Job): Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 12-22.
- Kittur, (2023). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932.
- Kolioe, T. M., Mbuik, H. B., & Nahak, K. E. N. (2024). Analisis Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii B Di Sd Inpres Sikumana 2 Kota Kupang. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(4).
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Mailida, Y., & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5608-5615.
- Minar T Lumbantobing, Sukardo Sitohang., & Sarito Sinaga.(2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 383 <http://DOI:10.47709/educendikia.v3i02.3054>

- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar kelas v. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Putri, N. D. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Self Regulated Learning Siswa* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Rahman, A., Ishaq, M., Yus, A., & Simaremare, A. (2022). Analisis Efektifitas Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Gaya Belajar Kelas II SD. *Journal of Educational Analytics*, 1(1), 1-8.
- Safitri, A., & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5608-5615.
- Saparah, L., Putri, D. P., & Wiradinata, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PROFIT*, 9(2), 131-142.
- Shafira, A., Liliani, D., Juwita, D. S., Arasy, A. Q., & Amelia, L. (2024). Persepsi Guru terhadap Penilaian pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Sd Insan Tauhid Al Khair. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 146-153.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 66-71.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110-116.
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami media untuk efektifitas pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111-123.
- Wijanarko, R., & Saring Marsudi, S. H. M. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Media Gambar Berkata Kunci Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mlopharjo Wuryantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wulandari. (2021). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 1-11.